

SISTEM APLIKASI PELAYANAN GANGGUAN JARINGAN TELEPON

PADA PT. TELEKOMUNIKASI Tbk CABANG JAMBI

Oleh:

Yeni Nurjani, M.Kom dan Munawar

STMIK Nurdin Hamzah Jambi

E-mail: Yeninurjani@ymail.com

ABSTRAKSI

Pada PT. Telkom kantor Jambi, komputer digunakan untuk menyimpan data untuk membuat program aplikasi yang nantinya mempermudah kinerja karyawan PT. Telkom Jambi. Sistem Aplikasi Pelayanan Gangguan Jaringan Telepon PT. Telkom Jambi ini merupakan suatu program aplikasi yang dibuat dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0. Untuk mencari informasi melalui program ini dapat dikakukan melalui menu-menu besrta sub-sub menunya jika menu-menu diklik pada menu yang ingin dijalankan sehingga akan muncul sub-sub menu lalu dipilih sub menu mana yang akan dijalankan sehingga didapatkan informasi yang dibutuhkan. Pada pembuatan Sistem Aplikasi Pelayanan Gangguan Jaringan Telepon di PT. Telkom Jambi dibuat dengan membuat form-form, mendesain tampilan, membuat program dengan kode visual basic, dan melakukan studi Kelayakan penggunaan program. Bentuk dari aplikasi ini adalah berbentuk form-form yang digunakan untuk menyimpan data, menghapus data, mencari data dan penyediaan informasi-informasi yang berkaitan dengan jaringan kabel dan Pelangga PT. Telkom.

Kata kunci: Sistem Aplikasi, Pelayanan Gangguan Jaringan Telepon, Vsisual Basic 6.0



I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang begitu pesat menuntut suatu organisasi berskala besar maupun kecil untuk dapat mengikuti dan menyesuaikan diri agar tidak ketinggalan. Demikian juga teknologi komunikasi berkembang sangat pesat di Indonesia. Salah satu instansi yang memanfaatkan kemajuan teknologi komputer tersebut adalah PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA atau

PT. Telkom. PT. Telkom merupakan salah satu BUMN yang telah memanfaatkan teknologi komunikasi, khususnya untuk membantu mempermudah karyawan dalam menyelesaikan tugasnya. Pada PT. Telkom Kantor Cabang Jambi komputer digunakan untuk menyimpan data dan membuat suatu program aplikasi yang nantinya mempermudah kerja karyawan PT. Telkom. Setiap tahun jumlah pelanggan

PT. Telkom mengalami kenaikan, ini berarti semakin banyak penduduk jambi yang memasang jaringan telepon di rumahnya. Ini mengakibatkan banyak pencarian alamat pada port *Main Distribution Frame* (MDF) serta pada jaringan telkom yang rumit jika terjadi gangguan. Berbicara tentang *Main Distribution Frame* atau dengan arti kata lain (MDF), adalah unit terminal berkapasitas besar sebagai tempat terminasi kabel dari sentral dan kabel primer dari tempat tambat awal kabel primer yang menuju jaringan. *Main Distribution Frame* (MDF) sebagai salah satu unit yang ada di PT. Telkom yang mempunyai fungsi-fungsi khusus, yaitu tempat penyambungan antara kabel dari primer dengan kabel dari sentral, tempat pengetesan dalam melokalisir gangguan, tempat melakukan mutasi, tempat mengisolir pelanggan karena



administrasi dan memungkinkan pengukuran secara terpisah antara saluran kesentral dan saluran ke arah pelanggan.

Untuk mengetahui data jaringan PT. Telkom menggunakan SISKA (Sistem Informasi Customer). SISKA adalah sebuah aplikasi internal telkom yang mengelola data pelanggan dengan sekuritas dan akurasi data. SISKA merupakan sebuah sistem informasi untuk menangani proses seperti, validasi, gangguan, pasang baru, yang digunakan di lingkungan PT. Telkom. Aplikasi SISKA ini menggunakan text base sehingga user interfacenya dan kurang nyaman dalam hal penyediaan informasi maupun untuk monitoring dan pelaporan. Dalam penyimpan data SISKA menggunakan database Oracle, dari beberapa database yang ada Oracle termasuk salah satu database popular namun dari segi kelemahann Oracle merupakan Database Management Sistem (DBMS) yang paling rumit dan paling mahal adapun keluhan- kelemahan mengenai Oracle antara lain adalah terlalu sulit untuk digunakan, terlalu lambat, terlalu mahal. Pada dasarnya penulis sudah melakukan penelitian yang sama, ketika melakukan kerja praktek di PT. Telkom Jambi dengan mengangkat judul *Aplikasi Data Customer Service* adapun kelemahan aplikasi ini adalah kurangnya penambahan tempat atau lokasi perangkat jaringan telepon itu berada, sehingga jika terjadi gangguan akan berlangsung lama, itu dikarenakan keberadaan perangkat jaringan Telepon belum diketahui secara pasti. Maka demikian penulis membuat suatu Program Sistem Aplikasi Pelayanan Gangguan Jaringan Telepon di PT. Telkom Jambi, adapun kelebihan sistem aplikasi ini adalah penyempurnaan dari aplikasi yang ada sebelumnya, sehingga nantinya aplikasi ini dapat memudahkan karyawan bagian Customer Service dalam memproses data gangguan dari pelanggan untuk kemudian hasil input data gangguan diteruskan kepada



teknisi telkom di bagian jaringan. Teknisi inilah yang kemudian akan melakukan pengecekan pada jaringan.

1.2 Perumusan Masalah Penelitian

"Bagaimana membuat sebuah Sistem Aplikasi Pelayanan Gangguan Telepon di PT. Telkom Jambi untuk memonitoring gangguan jaringan telepon di PT. Telkom Jambi menggunakan *Visual Basic 6.0*?"

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan satu fasilitas bagi petugas PT. Telkom untuk membantu memonitor gangguan penganduan pelanggan dan mengecek pada jaringan apabila terjadi gangguan.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis adalah untuk memperkaya khasanah pemikiran dan penerapan ilmu pengetahuan dan pemanfaatan teknologi yang berkembang.
- b. Bagi karyawan PT. Telkom adalah untuk mempermudah pekerjaan dalam penanganan gangguan jaringan telepon.
- c. Bagi PT. Telkom adalah untuk pencapaian target kerja yang efektif dan efisien sehingga *service excellent* kepada pelanggan dapat tercapai.
- d. Bagi pelanggan adalah dengan adanya target kerja yang efektif dan efisien, sehingga waktu untuk menyelesaikan gangguan semakin singkat.

1.5 Batasan Masalah Penelitian

Pada pembuatan Sistem Aplikasi Pelayanan Gangguan Jaringan pada PT. Telkom Jambi.



II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Sistem

Sistem dapat didefinisikan menurut dua kelompok pendekatan sistem, yaitu yang melakukan pada prosedurnya dan yang menekankan pada komponen atau elemen. Definisi sistem berdasarkan pendekatan yang menekankan pada prosedur adalah sebagai berikut:

"Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu" [JOG02].

Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada elemen atau komponennya mendefinisikan sistem sebagai berikut :

"Sistem adalah kumpulan dari elemen elemen yang berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu" [JOG02].

Suatu sistem memiliki karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yaitu memiliki komponen-komponen (components), batas sistem (boundary), lingkungan luar sistem (environment), penghubung (interprest), masukan (input), keluaran (output), pengolah (process) dan sasaran (objective) dan tujuan (goal).

2.2 Pengertian Aplikasi

Dibawah ini pengertian aplikasi menurut beberapa ahli, antara lain :

"Aplikasi adalah Suatu program komputer yang dirancang untuk melakukan tugas yang spesifik, seperti akunting, analisis saintifik, pengolahan kata, atau desktob publishing" [PET97].



"Aplikasi adalah "Program komputer yang dibuat untuk menolong manusia melaksanakan tugas tertentu" [MAR95].

"aplikasi dalam pemprosesan data, istilah ini digunakan untuk penggunaan komputer bagi pemecahan masalah tertentu" [YAN98].

Dari pengertian diatas dapoat disimpulkan bahwa aplikasi adalah suatu jenis program yang digunakan oleh komputer dan memasukan instruksi-intruksi atau kode-kode dalkam bahasa komputer untuk menghasilkan informasi yang baik yang dapat digunakan oleh user.

2.3 Pelayanan

Layanan *Contact Center* TELKOM yang diselenggarakan oleh INFOMEDIA memiliki tiga sasaran mutu, yaitu :

- Sasaran mutu layanan, merupakan indikator terhadap keberhasilan kinerja dari Infomedia baik kuantitatif (Answer Call) maupun kualitatif.
- 2. Sasaran mutu proses, yaitu melakukan penilaian terhadap proses-proses yang dilaksanakan dalam bentuk manajemen kinerja.
- 3. Sasaran mutu individu, yaitu berdasarkan evaluasi kinerja individu dimana setiap individu wajib memberikan *Servis Excellent*.

2.4 Gangguan

Gangguan jaringan atau keadaan suatu jaringan yang abnormal mungkin terjadi. Hal ini disebabkan karena suatu alat melebihi batas ukur atau kemampuan ter tentu yang akan mengakibatkan menurunnya sifat-sifat mekanis atau elektrisnya. Gangguan akan mengakibatkan kerusakan alat atau terputusnya pelayanan. Gangguan pada umumnya yaitu



gangguan pada fhasa, yaitu gangguan hubungan singkat antara 2 fhasa dan 3 fhasa hal ini ditandai dengan:

- 1. Terputusnya sistem jaringan sehingga tenaga listrik terhambat penyalurannya.
- 2. Kenaikan arus yang luar biasa dalam waktu yang pendek sehingga menimbulkan pengaruh thermis dan mekanis yang dapat membahayakan bagi peralatan.

Pengamanan gangguan fhasa yaitu dengan melakukan pemutusan jaringan yang terganggu oleh pemutus tenaga / sekring.

Macam-macam gangguan fhasa:

a. Gangguan sementara (Temporer)

Gangguan yang menimbulkan padam sesaat

b. Gangguan tetap

Gangguan yang berlangsung lama dan baru pulih setelah gangguan di selesaikan/diperbaiki karena terjadinya kerusakan komponen.

Macam-macam gangguan saluran distribusi antara lain:

1. Petir

Sambaran petir langsung pada kawat fhasa jaringan distribusi. Dapat menimbulkan arus sebesar 200.000 A atau lebih. Arus sebesar ini dapat merusak perlengkapan instalasi listrik maupun alat-alat pemakaian listrik, oleh karena itu arus petir tersebut harus dibuang melalui arester.

2. Angin ribut / taufan

Dapat menyebabkan:



a. Robohnya tiang distribusi

Robohnya tiang dapat menyebabkan hubungan singkat antar fhasa atau fhasa dengan tanah, hal ini dapat membahayakan manusia.

- b. Berayunnya kawat-kawat saluranKawat yang berayun berlebihan menyebabkan hubungan singkat antara fhasa dengan fhasa.
- c. Pohon tumbang dan menimpa saluran kawat distribusi dapat mengakibatkan robohnya tiang dan putusnya kawat

3. Kerusakan isolator

Kerusakan isolator dapat menimbulkan arus lebih sehingga menimbulkan kerusakan perlengkapan instalasi atau alat-alat listrik. Kerusakan ini dapat terjadi karena :

- umur isolator sudah tua
- Gangguan mekanis misalnya saluran bawah tanah terkena cangkul atau bulldozer
- Panas berlebihan di karenakan beban lebih

Prosedur mengatasi gangguan:

- a. Menetapkan daerah gangguan.
- b. Menentukan daerh gangguan
- c. Mengisolir daerah gangguan
- d. Memperbaiki gangguan
- e. Menormalisasikan kembali jaringan



2.5 Pengenalan Jaringan Telepon di PT Telkom Jambi

Dikenal dua jenis jaringan yaitu jaringan penghubung (jarhub) dan jaringan lokal (jarlok). Jaringan penghubung ialah jaringan yang menghubungkan antar sentral telekomunikasi. Jarhub ada dua macam, yakni:

a. Jaringan Mata Jala

Jaringan mata jala menghubungkan suatu sentral dengan setiap sentral yang ada dalam suatu wilayah. Kelebihan jaringan ini ialah apabila hubungan suatu sentral dengan sentral yang lain putus, sentral yang bersangkutan tidak akan terisolir Karena dapat menggunakan hubungan sentral yang tidak putus untuk berhubungan dengan sentral lainnya. Hanya saja jaringan ini membutuhkan biaya yang mahal.

b. Jaringan Star

Jaringan star menghubungkan semua sentral yang ada dengan pusat sentral.

Apabila salah satu hubungan dalam jarhub ini putus maka sentral yang bersangkutan akan terisolir.

Jaringan lokal ialah jaringan yang menghubungkan dari sentral menuju pesawat telepon dalam suatu sentral telekomunikasi. Ada dua macam jarlok, yaitu:

a. Jaringan langsung

Jaringan ini menghubungkan langsung dari sentral menuju ke kotak pembagi tanpa melalui rumah kabel. Dari kotak pembag dihubungkan menuju pesawat telepon. Kelemahan jaringan ini adalah sulitnya melokalisir gangguan. Jaringan semacam ini jarang digunakan.



b. Jaringan Tak Langsung

Jaringan ini menghubungkan sentral dengan kotak pembagi melalui rumah kabel. Kemudian dari kotak pembagi dihubungkan kepesawat telepon. Dalam jarlok, kabel yang menghubungkan sentral dengan rumah kabel disebut sebagai kabel primer. Kabel yang menghubungkan rumah kabel dengan kotak pembagi disebut sebagai kabel sekunder. Sedangkan kabel penghubung kotak pembagi dengan pesawat telepon disebut saluran penanggal.

III ANALISIS KEBUTUHAN

3.1 Kebutuhan masukan

Kebutuhan masukan meliputi pengisian data pelanggan yang meliputi :

- 1. Data Nomor telepon,
- 2. Data Nama pelanggan,
- 3. Data Titel,
- 4. Data Alamat.

3.2 Proses Optimalisasi

Proses Penyelesaian masalah terdiri dari kebutuhan proses terdiri dari input, yaitu input dari pelanggan dan data jaringan yang meliputi: nomor telepon, *Equipment* number (EQN), Main Distribution Frame (MDF), primer, rumah kabel (RK), sekunder Distribution point (DP).



3.3 Kebutuhan Keluaran

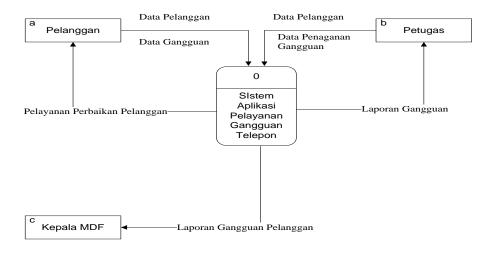
Laporan gangguan dari pelanggan yang diterima oleh petugas secara periodik perminggu dan perbulan

3.4 Kinerja yang diharapkan

Mampu melakukan proses data pelanggan dengan efisien, khususnya di bagian pelayanan Customer Service pada kantor PT. Telkom Jambi. Dapat dijalankan atau digunakan oleh kayawan atau staff yang berkerja di kantor Telkom Jambi

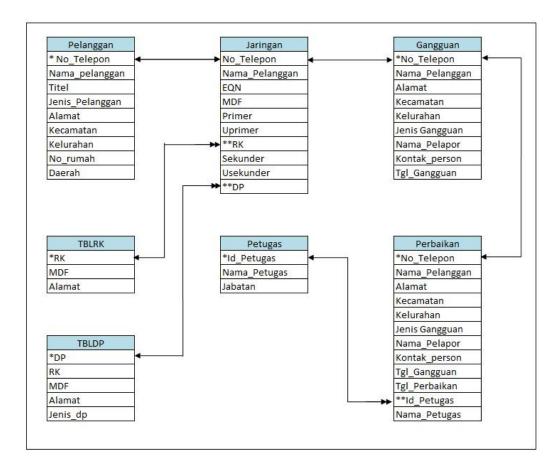
3.5 Data Flow Diagram (DFD)

3.5.1 Diagram Konteks pelayanan gangguan





3.6 Relasi Antar Tabel



IV. HASIL dan PEMBAHASAN

Implementasi perangkat lunak yang dibangun adalah dengan menggunakan visual Basic 6.0 yaitu Bahasa pemrograman berbasis grafis guna mendukung tampilan yang user friendly.



4.1 Tampilan Menu Utama



4.2 Tampilan Input data Pelanggan

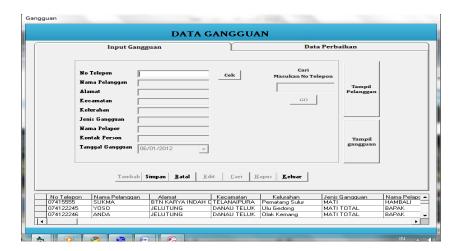


4.3 Tampilan Input Data Jaringan

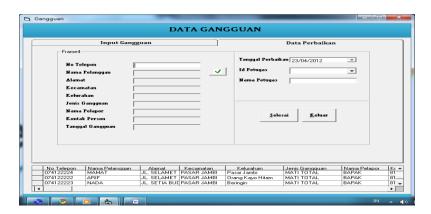




4.4 Tampilan data Gangguan



4.5 Tampilan Data Perbaikan

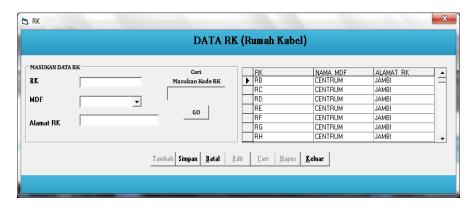




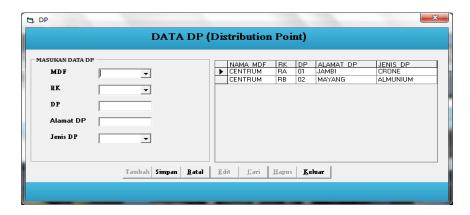
4.6 Tampilan Data Petugas



4.7 Tampilan data Rumah Kabel

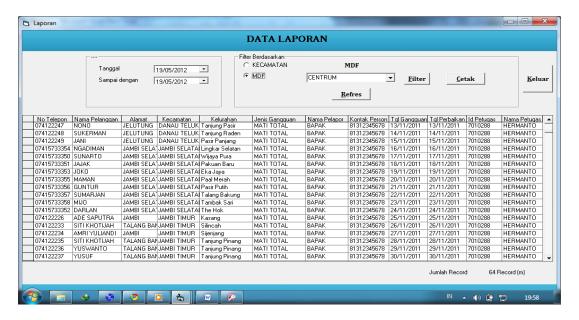


4.8 Tampilan Data Distribution Point





4.9 Tampilan Proses Laporan



V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada bab terakhir ini penulis mencoba untuk menyimpulkan dari uraian-uraian yang telah ditemukan sebelumnya akan lebih mudah untuk mengetahui isi dari laporan ini secara ringkas berdasarkan dari data yang penulis dapatkan di Kantor PT. Telkom Jambi dan dengan analisa yang telah dilakukan maka penulis mencoba mengambil kesimpulan dari uraiana-uraian tersebut yaitu :

 Dengan menggunakan aplikasi khusus untuk pengolahan data pelanggan, jaringan, petugas dapat menghindari kesalahan-kesalahan dan dapat mengurangi resiko terjadinya kesalahan dalam memasukan data serta kerangkapan data.



- 2. Aplikasi yang dirancang di PT. Telkom ini khusus nya dibagian Pelayanan dan bagian *Main Distribution Frame* (MDF) PT. Telkom Jambi dirancang dengan menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic 6.0.
- Dengan menerapkan Aplikasi Pelayanan Gangguan Jaringan Telepon ini diharapkan mempermudah kinerja dalam pelayanan untuk proses kinerja karyawan PT. Telkom Jambi.
- 4. Peningkatan efektif kerja dan waktu dapat dicapai dengan adanya sistem informasi penunjang.

5.2 Saran

Dari beberapa kesimpulan diatas penulis dapat mengemukakan saran untuk meningkatkan dan kelangsungan Aplikasi Pelayanan Gangguan Jaringan Telepon di *Main Distribution Frame* (MDF) PT Telkom Jambi dan dimasa yang akan datang dalam pengembangan aplikasi yang digunakan yaitu :

- Dalam melakukan proses pengolahan Aplikasi Pelayanan Gangguan Jaringan Telepon ini sebaiknya menggunakan tenaga ahli dibidang komputer atau dengan mengadakan pelatihan terhadap karyawan.
- Sebaiknya diadakan pengawasan dan perawatan terhadap aplikasi yang baru dirancang agar dapat dilihat apakah ada kekurangannya sehingga dapat segera kembali diperbaiki untuk mendapatkan hasil yang maksimal.



3. Untuk lebih menunjang dalam pengoperasian aplikasi penulis menyarankan untuk menggunakan sistem komputer dengan perangkat hardware yang lebih tinggi, dengan kapasitas memory dan hardisk yang lebih besar.

Untuk pengembangan aplikasi selanjutnya penulis menyarankan untuk mendesain tampilan interface sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan menambah interface grafik untuk mengetehui grafik gangguan yang sedang berjalan



DAFTAR PUSTAKA

- [AND03] Andi, 2003. Aplikasi Database Visual Basic 6.0 dengan Crystal Report.
 C.V ANDI OFFSET, Yogyakarta.
- [AST09] Astuti Reny Wahyuning, 2009. Sistem Basis Data Dan Praktikum Sistem Basis Data. Jambi: Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Nurdin Hamzah.
- 3. [AST09] Astuti, Reny Wahyuning. 2009. *Modul Praktikum Pemrogramn I (Visual Basic)*. Jambi: Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Nurdin Hamzah.
- 4. [JOG01] Jogiyanto. 2001. *ANALISIS & DESAIN SISTEM INFORMASI*. Jambi: Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Nurdin Hamzah.
- 5. [JOG02] Jogiyanto. 2002. *ANALISIS & DESAIN SISTEM INFORMASI*. Jambi: Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Nurdin Hamzah.
- 6. [JOG05] Jogiyanto. 2005. *ANALISIS & DESAIN SISTEM INFORMASI*. Jambi: Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Nurdin Hamzah.
- 7. [MAR95] Margunadi. 1995. *Kamus Komputer*. Jambi: Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Nurdin Hamzah.
- 8. [NUR11] Nurjani, Yeni. 2011. *Modul Kuliah Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi*. Jambi: Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Nurdin Hamzah.
- 9. [PET97] *Peter Dyson*. 1997. *Kamus Komputer*. Jambi: Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Nurdin Hamzah.
- 10. [PUR91] Purwo. 1991. Kumpulan Tata Aturan Operasional Pelayanan Jasa Telekomunikasi.
- 11. [TEA97] Team Cemerlang Devisi Regional-1 Sumatera. 1997. Pedoman Pemasangan Jaringan Kabel Telekomunikasi. PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA
- 12. [TIR98] Tirtobisono Yan. 1998. *Kamus Komputer*. Jambi: Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Nurdin Hamzah.